

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELESTARIAN DAN PENGEMBANGAN KESENIAN DAERAH (SENI TARI SUKU DAYAK BULUSU)

Frinola¹, Martinus Nanang²

Abstrak

Memiliki berbagai macam kebudayaan dan kesenian yang merupakan suatu kekayaan bangsa sebagai faktor pendukung di dalam hal mewujudkan cita-cita negara. masyarakat memiliki kebebasan di dalam memelihara, menjaga dan juga tentunya mengembangkan nilai-nilai budayanya. Dan oleh karena itu penting bagi masyarakat daerah untuk mempersiapkan dan menyusun strategi yang mengarah pada perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan juga di dalam hal pembinaan guna mewujudkan masyarakat Indonesia yang berdaulat secara politik berdikari secara ekonomi, dan berkepribadian di dalam kebudayaan, Kebudayaan daerah yang terlihat dalam aspek kehidupan masyarakat di seluruh daerah di Indonesia. Setiap daerah pastinya memiliki ciri khas kebudayaan juga kesenian yang berbeda.

Tarian yang juga tentunya disertai dengan musik dan gerak yang kemudian menciptakan sebuah keindahan yang tentunya memiliki arti. Kesenian merupakan bagian besar dari budaya dan merupakan sarana yang dapat digunakan untuk mengekspresikan keindahan yang tercipta dari dalam jiwa manusia. Tentunya di dalam kesenian ini juga manusia dapat untuk berkomunikasi dan mengekspresikan dalam hal mengemukakan jati diri, kemudian juga dapat menyampaikan isi hati dan perasaan.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Pelestarian Pengembangan, Kesenian Tari, Dayak Bulusu

¹ Mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: Frinola05@gmail.com.

² Dosen Pembimbing Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

Pendahuluan

Kebudayaan daerah yang terlihat dalam aspek kehidupan masyarakat di seluruh daerah di Indonesia. Setiap daerah pastinya memiliki ciri khas kebudayaan juga kesenian yang berbeda. salah satu bentuk ciri khas kebudayaan di setiap daerah diwujudkan dengan tari khas kebudayaan masing-masing pada setiap daerahnya.

Tarian yang juga tentunya disertai dengan musik dan gerak yang kemudian menciptakan sebuah keindahan yang tentunya memiliki arti. Kesenian merupakan bagian besar dari budaya dan merupakan sarana yang dapat digunakan untuk mengekspresikan keindahan yang tercipta dari dalam jiwa manusia. Tentunya di dalam kesenian ini juga manusia dapat untuk berkomunikasi dan mengekspresikan dalam hal mengemukakan jati diri, kemudian juga dapat menyampaikan isi hati dan perasaan. Kesenian tari tidak lepas kaitannya dengan bahasa yang mengarah pada bahasa verbal. Kemudian di dalam kesenian tari dilakukan untuk mengekspresikan sesuatu yang tidak dapat di sampaikan melalui bahasa verbal. Banyaknya kritik terhadap realitas kehidupan sosial sering kali dikemukakan melalui kesenian tari, dikarenakan di dalam hal ini tari dapat dikatakan sebagai komunikasi non verbal. Berbicara mengenai komunikasi verbal orang-orang menggunakan kata-kata untuk menyampaikan pesan sedangkan di dalam kesenian tari kata-kata tersebut digantikan dengan gerakan. Akan tetapi di dalam hal ini bukan berupa gerak yang sembarangan tetapi memiliki konsep dan makna yang jelas. Suku Bulusu adalah salah satu sub suku Dayak yang berada di Kalimantan Utara asal muasal suku Dayak Bulusu menurut sastra lisan yang telah diturunkan atau diwariskan adalah berasal dari Dagas Sebengawan yaitu suatu daerah yang terdapat di hulu Kabupaten Malinau yang lebih tepatnya di Gong Solok. Kemudian suku Bulusu melakukan migrasi ke beberapa daerah yang di antaranya adalah, Desa Sesua Kecamatan Malinau Barat Kabupaten Malinau, Kecamatan Sesayap dan Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung, Kecamatan Sekatak, dan Kecamatan Tanjung Palas Utara. Suku Bulusu memiliki begitu banyak kebudayaan dengan beraneka ragam keunikan yang sangat menarik, terutama pada kesenian tarian. Kesenian tari yang di mana diperagakan yang biasanya bersangkutan di dalam hal penyembahan Tuhan, upacara adat yang berupa : perkawinan, pesta panen dan sebagainya. Kemudian juga terdapat beberapa tarian yang pada hal-hal mistik seperti : upacara kematian, buang pantang, dan sebagainya.

Dengan terus berkembangnya zaman, munculnya rasa di dalam diri masyarakat Dayak Bulusu untuk kembali mengembangkan dan membangun kesenian tradisional yang ada, khususnya yaitu kesenian tari. Terdapat beberapa jenis tarian pada suku Dayak Bulusu yaitu di antaranya: “*Arang Buad*”, “*Arang Pasak Sapul*” dan lainnya. Tarian-tarian ini biasanya digunakan di dalam

upacara adat suku Dayak Bulusu. Tarian ini menggunakan alunan musik yang begitu indah yang menggunakan alat musik gong. Suku Dayak Bulusu juga mempunyai beberapa organisasi atau kelompok tari yang biasanya berasal dari berbagai macam daerah. Tarian-tarian suku Dayak Bulusu sangat beragam, dan mengikuti perkembangan yang ada tarian tersebut dikreasikan dengan kreativitas yang ada tetapi tetap pada makna yang ingin disampaikan.

Suku Dayak Bulusu memang sering menampilkan beberapa tarian pada kegiatan-kegiatan besar dan beberapa prestasi yang didapatkan pada kesenian tari. Dengan berbagai macam tarian yang disertai alunan musik gong dan di kreasikan dengan berbagai gerakan yang indah. Akan tetapi di dalam hal ini perlu adanya pengembangan dan pelestarian pada kesenian tari Dayak Bulusu, pada saat ini peran masyarakat sangat diperlukan di dalam mendorong perkembangan pelestarian pada kesenian tari. Orang tua, dewasa, remaja bahkan anak-anak sekalipun harus bergabung di dalam pelestarian dan pengembangan kesenian tari. Dikarenakan kesenian tari adalah suatu hal yang penting di dalam kehidupan masyarakat suku Bulusu, tari sudah menjadi bagian dari kehidupan. Dikarenakan pada saat ini banyak sekali para pemuda pemudi yang lebih memilih untuk melakukan kegiatan lain jika dibandingkan dengan melakukan kegiatan kesenian, oleh karena itu perlu untuk membangun dan mengembangkan generasi agar kesenian tari pada suku Dayak Bulusu terus dapat terlestarikan. Kurangnya minat dan kepedulian remaja akan merusak penerus generasi pada kesenian tari.

Kerangka Dasar Teori

Partisipasi Masyarakat

Pemerintah adalah pemegang kekuasaan dalam melaksanakan berbagai macam usaha agar dapat mengembangkan dan melestarikan kesenian daerah, namun dalam pelaksanaannya tentu pemerintah tidak dapat untuk berjalan sendiri, tentunya dibutuhkan dorongan dan juga partisipasi masyarakat dalam upaya tersebut.

Partisipasi masyarakat merupakan keikutsertaan dan juga keterlibatan seluruh masyarakat di dalam suatu kegiatan tertentu, keterlibatan secara langsung maupun tidak langsung. Partisipasi masyarakat menjadi salah satu isu utama yang berkaitan dengan kesenian daerah, di mana kebudayaan dari suatu daerah lahir dari masyarakatnya. Pentingnya partisipasi masyarakat menurut Conyers (1991) sebagai berikut

1. Partisipasi masyarakat adalah suatu alat untuk mendapatkan informasi terkait kondisi, kebutuhan dan juga karakter masyarakat daerah yang tanpa keterlibatannya program yang dilaksanakan akan berpotensi gagal
2. Masyarakat akan lebih mempercayai proyek atau program jika dilibatkan langsung dalam suatu perencanaan dan pelaksanaannya

3. Hal ini juga terkait dengan hak demokrasi jika masyarakat dilibatkan di dalam suatu proses dan perencanaan program.

Pelestarian dan Pengembangan

Kesenian Indonesia mempunyai beraneka ragam bentuk yang memiliki keunikan dan keindahannya masing-masing. Di setiap daerah yang ada di Indonesia tentunya memiliki banyak sekali adat dan istiadat, pada masing-masing wilayah juga membentuk kesenian tradisional yang berbeda dengan daerah lainnya. Kesenian adalah bagian dari kebudayaan, seni tari adalah salah satu bagian dari kesenian (Kussudiarjo,2000). Suatu kesenian tentunya akan menciptakan suatu keindahan dan keunikan yang begitu beragam, yang memiliki makna tersendiri. Kualitas yang ada pada karya-karya kesenian akan menarik banyak peminat dari masyarakat dan tentunya harus adanya usaha agar karya kesenian ini akan terus menjadi suatu hal yang menarik bagi masyarakat luas. Salah satu cara yang dilakukan oleh seniman sebagai seseorang yang menciptakan karya yang dinikmati.

Seni merupakan kemampuan yang menghasilkan sesuatu yang sangat unik dan indah. generasi penerus dapat menjadi bagian penting di dalam mengembangkan kebudayaan secara khusus kesenian. seni merupakan suatu nilai yang berasal atau turun temurun dari nenek moyang dan sudah ada sejak dulu. Generasi penerus yang berfokus pada kaum muda harus menyadari bahwa mereka memiliki tugas dan tanggung jawab di dalam meneruskan kesenian tersebut, dan mampu untuk terus memelihara dan merawat kesenian. Beberapa kebudayaan nasional yang ada pada saat ini harus untuk dipertahankan dan dilestarikan sebagai bentuk warisan budaya yang dimiliki. Warisan kebudayaan sangat memiliki keberagaman bentuknya, berbentuk fisik maupun non fisik. Kebudayaan adalah nilai bagi masyarakat, setiap masyarakat yang berada di setiap daerah sebagian besar hidup sehari-hari mengikuti kebudayaan yang ada, masing-masing dari kebudayaan yang juga menjadi pola perilaku di dalam kehidupan bermasyarakat, memiliki makna yang pesan tersendiri. Masyarakat adalah penggerak utama dari keberlanjutannya kebudayaan, oleh karena itu pentingnya agar mempersiapkan generasi penerus untuk melestarikan kebudayaan.

Kesenian Tari

Kussudiarja (2000) menjelaskan bahwa seni tari merupakan keindahan gerak anggota-anggota badan manusia yang bergerak, berirama dan berjiwa atau dapat diberi arti bahwa seni tari merupakan keindahan bentuk anggota tubuh manusia yang bergerak secara harmonis. Tari sebagai gerak ritmis dari anggota badan, yang memiliki persamaan pola-pola di dalam ruang, disertai juga dengan emosi yang kuat dan tentunya dengan gerak yang cukup terlatih yang disesuaikan

secara teratur untuk mengungkapkan rasa yang tentunya memiliki makna. Gerakan yang di tunjukan dengan begitu indah bukan gerakan yang realistis tetapi gerak yang sudah disesuaikan dengan ekspresi dan estetis. Suatu gerakan ekspresif akan menghasilkan sesuatu yang begitu indah dan dapat menyentuh perasaan manusia. Di dalam kesenian tari akan mengikuti perkembangan manusia, dikarenakan kesenian tari merupakan suatu ekspresi yang dinyatakan oleh banyak sekali seniman-seniman lewat media yang interprestasinya berdiri dengan kultur, perubahan dan pengembangan.

Pada perkembangan saat ini juga dapat dilihat bahwa seni tari dapat digolongkan menjadi beberapa sifat, yaitu :

1. *Tari Primitif*

Tari Primitif ini dikenal dengan istilah tarian rakyat. tarian ini dapat dilihat di berbagai daerah di Indonesia. Pada tarian primitif ini atau tarian rakyat sering kali di tunjukan dengan gerakan, irama, tampilan yang begitu sederhana.

2. *Tari Klasik*

Pada tari klasik ini merupakan sebuah tari yang lahir pada daerah-daerah atau disebut negara yang dapat hidup atau berkembang di segala zaman. Tarian ini memiliki begitu banyak hukum-hukum yang begitu dominan, dan juga disertai dengan gerak-gerak yang simbolik dengan makna yang dalam.

3. *Tari Modern*

Tari modern ini yang berupa watak, jiwa dan iramanya yang bebas dan tidak berikatan,

tari modern ini banyak sekali ini gunakan sebagai pertunjukan, dan tari modern ini akan berkembang berdasarkan kemajuan yang secara terus menerus akan berubah. Di dalam perkembangan dunia yang sangat luar biasa pada saat ini suku Dayak Bulusu masih bertahan dengan kebudayaan yang ada, tradisi yang selalu di lakukan di dalam kehidupan sehari-hari. Menari adalah salah satu kesenian yang dimiliki oleh suku Dayak Bulusu ini, di dalam setiap acara, perayaan akan selalu disertai dengan tari-tarian. Tarian yang cukup populer atau banyak dikenal adalah “Tari Panjang” (Arang Buad),

Pengaruh Minat dan Partisipasi

Minat adalah perilaku yang sengaja terlahir dengan kemauan dan bergabung pada minat dan juga bakat, kemudian minat juga dapat di artikan sebagai kesadaran seseorang terhadap suatu objek, suatu soal atau kondisi yang terdapat kaitan pada dirinya.

Terdapat beberapa ciri-ciri pada seseorang yaitu :

1. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
2. Minat bergabung pada kesiapan belajar
3. Bergantung pada kesempatan belajar

4. Perkembangan minat terbatas
5. Pada saat ini minat dipengaruhi oleh perkembangan budaya

Pada saat ini banyak terlihat bahwa masyarakat khususnya kaum muda kurang kepedulian terhadap kesenian daerah khususnya kesenian tari. Dalam hal ini tentunya dipengaruhi oleh minat masyarakat yang kemudian berdampak pada partisipasi pada kesenian. Minat yang pada saat ini banyak disukai oleh masyarakat daerah adalah olahraga. Tentunya hal ini juga dipengaruhi oleh globalisasi, terlihat bahwa perkembangan globalisasi pada saat ini sangat berpengaruh bagi masyarakat daerah. Globalisasi mempengaruhi aspek kehidupan ditengah-tengah masyarakat, salah satunya adalah aspek kebudayaan. cepatnya perkembangan globalisasi pada bidang informasi dan telekomunikasi mengakibatkan memudarnya nilai-nilai pelestarian budaya. Pada saat ini tentunya dampak globalisasi bersifat negatif dan positif. Pola pikir masyarakat daerah pada saat ini adalah sesuatu yang tradisional seperti kesenian tari adalah sesuatu yang kuno dan tidak sesuai dengan masa kini. Selain itu juga masyarakat berpikir bahwa kesenian adalah hal yang membosankan dan kurang menarik sehingga lebih memiliki untuk melakukan hal yang lebih menarik. Tentunya dalam hal ini minat masyarakat khususnya kaum muda sangat mempengaruhi partisipasi dalam pengembangan dan kelestarian kesenian. Kesenian tari akan berjalan dan berkembang jika dikembangkan oleh masyarakatnya, namun apabila kesenian ini sudah tidak menjadi minat masyarakat maka tidak akan dapat berjalan dan berkembang. Hal ini perlu untuk diperhatikan dikarenakan masyarakat adalah penerus pada kesenian daerah oleh karena itu minat dan partisipasi masyarakat pada kesenian harus kembali dikembangkan.

Terjadinya Migrasi

Migrasi merupakan bentuk perpindahan penduduk dari desa ke kota, dari satu provinsi ke provinsi lain, kemudian dari satu daerah ke daerah lain. Hal ini ternyata berhubungan dengan partisipasi di dalam mengembangkan dan melestarikan kesenian.. berikut adalah faktor pendorong terjadinya migrasi :

1. Rasa superior di tempat baru atau peluang lapangan pekerjaan yang cukup banyak
2. Kesempatan untuk menerima pekerjaan yang lebih baik
3. Melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi
4. Kondisi lingkungan yang lebih ramai dan menyenangkan

Pada suatu daerah banyak sekali masyarakat melakukan migrasi keluar daerah sehingga penduduk terbilang kurang khususnya pada kaum muda yang di mana mereka melakukan migrasi dikarenakan melanjutkan pendidikan dan pekerjaan ke luar daerah, dalam hal ini tentunya sangat berhubungan dengan partisipasi. partisipasi masyarakat berkurang akibat sebagian besar kaum muda melakukan migrasi ke

luar daerah dan biasanya kaum muda yang melanjutkan pendidikan ke luar daerah akan kembali dalam jangka waktu yang cukup lama.

Penggerak Kesenian Tari

Penggerak adalah seseorang yang menjadi pemimpin di dalam kesenian yang mendorong dan memotivasi, dan yang mengarahkan jalannya kesenian tersebut. Penggerak kesenian ini juga berasal dari masyarakat daerah biasanya penggerak kesenian ini adalah seseorang yang paham benar akan kesenian, sejarah tari dan mengerti mengenai alat-alat kesenian yang digunakan.

Selain penari, penggerak kesenian ini juga merupakan hal yang sangat penting dan tentunya berperan di dalam kesenian, tanpa adanya penggerak tentunya partisipasi masyarakat di dalam kegiatan kesenian tari juga tidak akan ada. Penggerak ini yang akan menarik partisipasi masyarakat untuk bergabung di dalam kesenian tari. Penggerak dan penari harus mampu untuk bergerak dan berperan secara aktif sehingga mampu untuk melestarikan dan mengembangkan kesenian dengan baik. Penggerak harus mampu berpikir secara kreatif sehingga dapat mengkreasikan tarian tersebut dengan mengikuti perkembangan yang ada.

Nilai Ekonomi

Nilai ekonomi sangat berpengaruh pada partisipasi masyarakat pada saat ini, pemanfaatan kesenian dengan baik tentunya akan menghasilkan, khususnya pada kesenian tari jika dikembangkan dan dikreasikan lalu di pertunjukan tentunya akan menarik banyak wisatawan. Hal ini juga tentunya mampu untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan kemajuan daerah tersebut.

Namun di dalam nilai ekonomi terkadang para penari dan penggerak kesenian lebih memiliki melakukan aktivitas yang lebih menghasilkan dibandingkan melakukan aktivitas kesenian yang belum pasti untuk menghasilkan. Khususnya pada kesenian tari didaerah yang di mana lebih memiliki untuk melakukan pekerjaan lain dibandingkan aktivitas kesenian.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif dilakukan dengan metode wawancara dan observasi. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia (Creswell,1998). Pendekatan kualitatif diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam mengenai ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan organisasi tertentu di dalam suatu

keadaan konteks yang telah dikaji dari sudut pandang yang utuh dan komprehensif dan holistik.

Pada penelitian ini menggunakan pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Observasi yang digunakan yaitu observasi partisipatif. Observasi partisipatif adalah observasi dengan mengamati dan berpartisipasi langsung dengan informan yang sedang diteliti (Sugiyono 2007).

Hasil Penelitian

Minat Masyarakat

Minat masyarakat merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh di dalam partisipasi dalam kesenian, dominan dari masyarakat memiliki hobi atau minat pada bidang olahraga, jadi pada saat ini yang terjadi adalah masyarakat khususnya kaum muda lebih memiliki ketertarikan pada bidang olahraga. Dari hasil penelitian pun menunjukkan bahwa sebagian besar dari masyarakat memiliki minat yang sama yaitu olahraga, sedangkan yang diketahui bahwa peran dari masyarakat untuk pengembangan dan juga pelestarian kesenian tari ini sangat-sangat dibutuhkan, secara khusus dalam hal ini kaum muda merupakan partisipan yang sangat-sangat dibutuhkan. Di dalam mengikuti suatu perlombaan, pertunjukan, festival, karnaval dan kegiatan lainnya kaum muda yang akan menjadi peserta dalam kegiatan tersebut.

1. Minat masyarakat adalah olahraga dan musik

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti melihat bahwa minat masyarakat khususnya kaum muda pada saat ini yaitu olahraga dan musik. Olahraga yang dilakukan secara rutin bahkan hampir setiap hari, dan kemudian ketika melakukan hal tersebut masyarakat merasakan hal yang menyenangkan, hal inilah yang menjadi hal tersebut menarik. Berbeda dengan kegiatan menari kegiatan yang tidak dilaksanakan secara rutin sehingga hal tersebut mengakibatkan pudarnya semangat dan minat di dalam melakukan kesenian tari.

2. Memiliki minat namun kurangnya kegiatan rutin dalam menari

Dalam penelitian yang dilaksanakan dalam proses wawancara mengenai minat masyarakat, tidak sedikit juga masyarakat yang memiliki minat pada kesenian tari. Namun dalam hal ini kurangnya ajakan atau panggilan dari penggerak kesenian sehingga kegiatan-kegiatan menari tidak ada. Latihan menari hanya diadakan pada saat ingin mengikuti pertunjukan, perlombaan sehingga waktu yang digunakan untuk kesenian tari terbilang cukup sedikit, hal inilah yang membuat menurun dan pudarnya semangat masyarakat khususnya kaum muda di dalam kesenian tari.

Perpindahan Kaum Muda

Desa Sedulun memiliki jumlah yang cukup banyak dan dominan dari kaum muda melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, banyak sekali kaum muda di Desa Sedulun saat ini melangsungkan pendidikannya ke Kota Tarakan, Samarinda, Yogyakarta, Malang dan Kota lainnya. Di dalam melanjutkan pendidikannya kaum muda akan menetap di Kota tersebut dalam jangka waktu yang terbilang cukup lama, oleh karena itu masyarakat khususnya kaum muda yang pada awalnya merupakan partisipan dalam kesenian tari kini tidak melakukan kegiatan menari lagi.

Penggerak Kesenian

Di pengembangan dan pelestarian kesenian tari tentunya penggerak kesenian merupakan suatu hal yang amat penting. Hasil penelitian melalui wawancara dan observasi yang di mana menyatakan bahwa pada saat ini Lembaga Adat Suku Dayak Bulusu Desa Sedulun sedang mempersiapkan pembentukan sanggar tari, dikarenakan pada saat ini Desa Sedulun belum memiliki sanggar tari. Melalui pembentukan sanggar tari inilah nantinya seluruh masyarakat khususnya kaum muda yang memiliki minat pada kesenian tari dapat mengembangkan potensinya. Pada saat ini Lembaga Adat sedang mempersiapkan masyarakat yang mampu dan mau untuk menjadi penggerak sanggar tari Desa Sedulun.

Nilai Ekonomi

1. Kesenian Menghasilkan Nilai Ekonomi

Nilai ekonomi merupakan hal yang penting dalam pengembangan dan pelestarian kesenian tari. Dari penelitian yang dilakukan melalui wawancara beberapa informan mengungkap bahwa, dalam kesenian tari Suku Dayak Bulusu sering kali mengikuti perlombaan atau pertunjukan yang diadakan oleh Pemerintah Kabupaten, setiap mengikuti perlombaan yang diadakan dan mendapatkan juara, hadiah yang diperoleh akan dibagi dua, yang pertama akan menjadi pemasukan untuk sanggar tari tersebut dan yang kedua akan di bagikan kepada penari-penari dan pemain alat musik. Tentunya hal ini akan sangat membantu di dalam pengembangan kesenian tari.

2. Nilai Ekonomi Mempengaruhi Partisipasi

Nilai ekonomi mempengaruhi minat masyarakat di dalam kesenian tari, khususnya kaum muda, hasil yang di dapatkan lewat tarian tentunya akan menambah semangat dan keaktifan di dalam kesenian tari.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan telah jelas pada bab sebelumnya, maka penulis dapat memperoleh kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh penulis melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai jawaban atau rumusan masalah dan fokus penelitian pada bab sebelumnya. Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Menurunnya partisipasi masyarakat khususnya kaum muda pada saat ini menjadi suatu tantangan bagi Suku Dayak Bulusu di Desa Sedulun. Terdapat beberapa asumsi terkait hal ini yaitu minat masyarakat yang teralihkan oleh hal lainnya, perpindahan penduduk yang dilakukan oleh kaum muda untuk melanjutkan pendidikannya keluar daerah dalam jangka waktu yang lama, kemudian terkait penggerak kesenian yang menjadi mobilitas dalam kesenian ini, dan yang terakhir adalah nilai ekonomi.

Beberapa faktor yang terkait partisipasi masyarakat dalam kesenian tari yaitu

1. Penggerak Kesenian
2. Minat Masyarakat
3. Nilai Ekonomi
4. Perpindahan Kaum Muda

Keempat faktor tersebut sangat mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pelestarian Dan Pengembangan Kesenian Daerah (Seni Tari Suku Dayak Bulusu).

Rekomendasi

1. Lembaga Adat Segera Membentuk Sanggar Tari Desa agar kegiatan-kegiatan menari segera untuk dilaksanakan, ketika kegiatan tersebut terlaksana maka akan menarik minat dari masyarakat
2. Melakukan latihan rutin agar semangat dari masyarakat tersebut tidak pudar
3. Mempersiapkan generasi-generasi pada anak-anak sekolah agar dapat mengantisipasi terjadinya kurang partisipasi akibat perpindahan kaum muda yang dilakukan untuk melanjutkan pendidikan
4. Lembaga Adat/Penggerak Kesenian agar lebih aktif dan kreatif dalam Pelestarian Dan Pengembangan Kesenian Tari

Daftar Pustaka

A.W.Widjaja. (2021). Upaya Pelestarian Kesenian Dan Budaya Lokal Di Kabupaten Lampung Barat. *Journal of Governance and Policy Innovation (JGPI)*, 80-97.

- Alfarisi, F. (2022). Peranan Perempuan dalam Melestarikan Kesenian Tari Topeng Cirebon Gaya Slangit . *JURNAL IMAN dan SPIRITUALITAS*, 440.
- Aprellian Luthfi Raharjo, M. R. (2018). PENGEMBANGAN KESENIAN KEMPLING SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN DI DESA WISATA KANDRI SEMARANG. *Indonesian Journal Of Conservation*.
- Argyanti, R. S. (2023). Meningkatkan Kreativitas dan Pertunjukan Lagu Cangkurileung dalam Pengembangan Kesenian Tari di Saung Angklug Udjo. *JURNAL MAHASISWA KREATIF*, 26.
- Atin Supriatin, R. H. (2022). Pendampingan Pengembangan Kesenian Karungut Dan Musik Tradisional Sebagai Pelestarian Kearifan Loka Masyarakat Mungku Baru. *SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN*.
- Ayuni Sri Utami, A. A. (2021). Kesenian Tari Bedhaya Ketawang Sebagai Kesenian Tradisional Indonesia. *DINAMIKA SOSIAL BUDAYA* , 193.
- Baiq Hikmah Widyawati, N. H. (2022). Pelestarian Seni Budaya Daerah Sasak Melalui Program Ektrakurikuler. *JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT*.
- Bintang Panduraja Siburian, L. N. (2021). Pengaruh Globalisasi Terhadap Minat Generasi Muda Dalam Melestarikan Kesenian Tradisional Indonesia. *JURNAL ILMIAH KAJIAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN*, 35-36.